

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK PGRI 1 JAKARTA

Benaldo Halim Wicaksono¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: benaldohalim@gmail.com

Dr. Corry Yohana, MM²

²Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: corryyohana@unj.ac.id

Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si³

³Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: nurdinhidayat@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and creativity on the entrepreneurial interest of students at SMK PGRI 1 Jakarta. The method used in this study is a survey method and proportional random sampling technique as many as 308 respondents with a sample of 174. The data analysis technique used was simple linear regression. The hypotheses of this study indicate that there is a positive and significant effect between entrepreneurship education and creativity on interest in entrepreneurship. The simple regression equation obtained is $is = 15.935 + 0.426X$ and $= 19.027 + 0.272X$. The results of the coefficient of determination of the influence of entrepreneurship education and creativity on interest in entrepreneurship are 21.6% and 15.8%, respectively, while the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Creativity, Interest In Entrepreneurship*

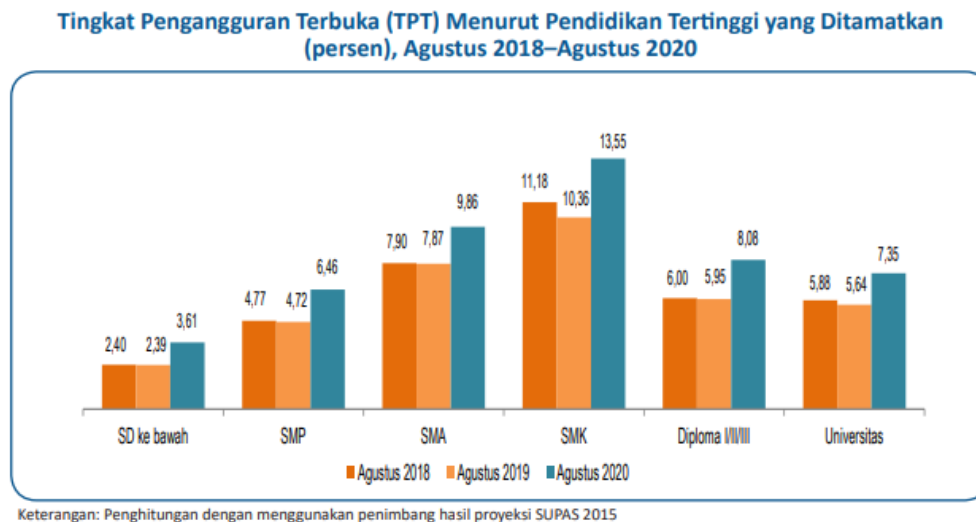
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 308 responden dengan sampel 174. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 15,935 + 0,426X$ dan $\hat{Y} = 19,027 + 0,272X$. Hasil koefisien determinasi dari pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha diperoleh secara berturut-turut sebesar 21,6% dan 15,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki beberapa permasalahan ekonomi yang sulit dihadapi, salah satunya yaitu masalah pengangguran. Di negara berkembang seperti Indonesia pun tingkat pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat dikarenakan beberapa faktor yaitu jumlah penduduk yang meningkat, kurangnya lapangan pekerjaan, rendahnya minat masyarakat untuk berwirausaha.



Gambar 1 Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2018-Agustus 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Pada Agustus 2020, TPT masing-masing kategori pendidikan mengalami peningkatan seiring dengan naiknya TPT nasional. TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 13,55 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 3,61 persen. Banyaknya jumlah pengangguran di tingkat pendidikan SMK disebabkan tidak relevannya jumlah produk lembaga pendidikan dengan kebutuhan atau daya tampung lapangan kerja, produk lembaga pendidikan disinyalir rendah kualitasnya sehingga diragukan kepemilikan *skill*nya untuk menggeluti lapangan kerja yang tersedia.

Minat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Peran pendidikan dalam era pembangunan adalah untuk membantu pembangunan manusia dalam membangun diri sendiri agar dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan. Tetapi hal tersebut menjadi salah satu faktor terbesar yang mengakibatkan rendahnya minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK PGRI 1 ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa dibidang bisnis sehingga siswa masih belum menguasai bagaimana cara menjalankan bisnis dengan baik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang yang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Faktor lainnya yaitu kreativitas. Siswa kurang mengasah kemampuan agar lebih kreatif dalam menciptakan suatu produk yang lebih menarik dan inovatif. Maka dari itu hal tersebut mempengaruhi minat para siswa untuk dapat berwirausaha. Berdasarkan uraian latar belakang di

atas, peneliti perlu mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 1 Jakarta”

TUJUAN LITERATUR

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Yohana (2021) pendidikan merupakan suatu hal yang sangat pokok dalam kehidupan setiap manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan sarana dimana peserta didik mampu mengembangkan potensi diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna bagi masyarakat karena pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan kewirausahaan sudah lama dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia untuk siswa sekolah menengah atas (SMK) pada khususnya, selain sebagai upaya untuk memperbanyak jumlah wirausaha juga untuk mengatasi pengangguran lulusan yang terus meningkat setiap tahun (Yohana et al., 2021).

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah proses dimana seseorang diajarkan untuk mandiri, bisa membaca peluang bisnis dan berjiwa kewirausahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai senjata penghancur pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Gloria Patri Cendyta, 2019). Sama halnya dengan (Wijaya, 2017) mengemukakan bahwa, pendidikan kewirausahaan yaitu mencakup pemahaman konsep wirausaha, kewirausahaan, karakteristik wirausaha, serta kompetensi yang harus dimiliki dari buku teks, slide, film, kisah sukses, dan buku lain.

Menurut Budiarti (2012) dan Bukirom et al (2014) untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan dengan beberapa indikator yaitu tumbuhkan keinginan berwirausaha, menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang melahirkan karya baru dengan menggunakan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sehingga relatif berbeda dari karya yang telah ada, yang pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu (Yohana, 2021). Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah yang dihadapi (Astuti & Thorik Aziz, 2019). Menurutnya juga kreativitas adalah proses berpikir seseorang untuk memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru sehingga menciptakan sesuatu hal yang inovatif dan kreatif (Gloria Patri Cendyta, 2019). Kreativitas ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu dengan berbagai inovasi yang menghasilkan sesuatu yang berbeda menurut (Haq, 2019). Kreativitas dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu orang yang kreatif, produk, proses, dan lingkungan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut (Gloria Patri Cendyta, 2019) dapat diartikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha tanpa takut untuk mengalami kegagalan atau tantangan yang ada. (Kumalasari, 2014) juga berpendapat minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan

mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha (Haq, 2019).

Minat Berwirausaha dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu harga diri, tantangan diri, keinginan menjadi pemimpin, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas dan keuntungan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2004) terkait pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan kewirausahaan yang dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat wirausaha seseorang sebagai pilihan karir. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paço et al., 2011) bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha dalam proses penciptaan bisnis dan untuk menjadi pengusaha. Menurut (Deden, 2016) dalam penelitiannya, pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang didapat pada pendidikan kewirausahaan, maka semakin kuat juga minat berwirausaha nya.

H1: Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

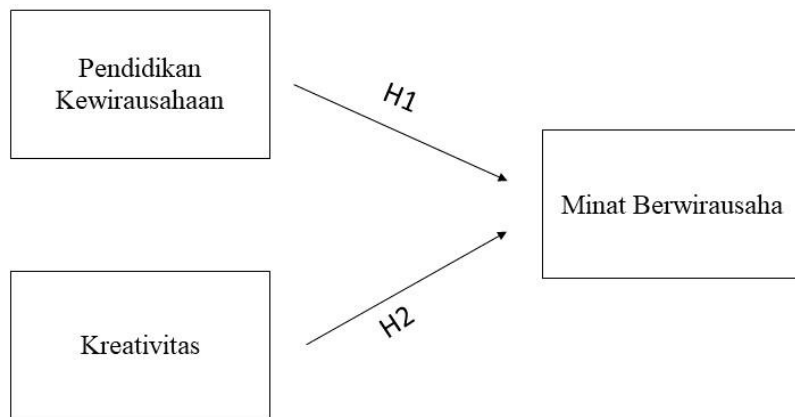
Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Yar et al (2008) menemukan bahwa individu-individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu minat berwirausaha. Dengan demikian maka, kreativitas memang erat kaitannya dengan kewirausahaan. Menurut penelitian (Elen et al., 2018) hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Sama halnya dengan Murniati et al (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kreativitas terhadap minat berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hasan, 2013), ia menyatakan bahwa kreativitas memiliki korelasi positif terhadap minat berwirausaha yang juga menyatakan bahwa semakin tinggi kreativitas seseorang maka akan tinggi juga minat berwirausahanya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi kreativitas seseorang, maka semakin kuat juga minat berwirausaha nya.

H2: Kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha



Gambar 2 Konstelasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menandakan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel. Butir kisi-kisi instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini butir instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,148$.

Tabel 1 Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Correlations

Pendidikan Kewirausahaan

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PK1	.654**	.000	174
PK2	.626**	.000	174
PK3	.586**	.000	174
PK4	.454**	.000	174
PK5	.644**	.000	174
PK6	.593**	.000	174
PK7	.469**	.000	174
PK	1		174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2 Uji Validitas Kreativitas

Correlations

Kreativitas

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
K1	.753**	.000	174
K2	.628**	.000	174
K3	.522**	.000	174
K4	.729**	.000	174
K5	.737**	.000	174
K6	.805**	.000	174
K7	.708**	.000	174
K8	.677**	.000	174
K	1		174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3 Uji Validitas Minat Berwirausaha

Correlations

Minat Berwirausaha

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
--	---------------------	-----------------	---

MB1	.579**	.000	174
MB2	.709**	.000	174
MB3	.649**	.000	174
MB4	.312**	.000	174
MB5	.639**	.000	174
MB6	.634**	.000	174
MB7	.625**	.000	174
MB	1		174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai diatas 0.148 yang memiliki arti bahwa seluruh variabel valid.

Uji Reliabilitas

**Tabel 4 Uji Reliabilitas
Pendidikan Kewirausahaan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	7

**Tabel 5 Uji Reliabilitas
Kreativitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	8

**Tabel 6 Uji Reliabilitas
Minat Berwirausaha
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	7

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach's* melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25. Perhitungan pada tabel diatas menandakan bahwa instrumen pada setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 yang memiliki arti bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai yang reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33930100
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.019
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh nilai probabilitas atau *Asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, nilai ini lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 8 Uji Linearitas Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			496.049	14	35.432	6.776	.000
Minat Berwirausaha Pendidikan kewirausahaan	Between Groups	Linearity	287.145	1	287.145	54.912	.000
	*	Deviation from Linearity	208.904	13	16.070	3.073	.000
		Within Groups		831.445	159	5.229	
	Total			1327.494	173		

Tabel 9 Uji Linearitas Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			306.831	21	14.611	2.176	.004
Minat Berwirausaha Kreativitas	Between Groups	Linearity	210.250	1	210.250	31.311	.000
	*	Deviation from Linearity	96.581	20	4.829	.719	.802
		Within Groups		1020.663	152	6.715	
	Total			1327.494	173		

Hasil perhitungan pada uji linearitas di atas keduanya menandakan hasil signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan kreativitas terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan hasil signifikansi pada Linearity sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 10 Uji Regresi Linier Sederhana
Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.935	1.688		9.440	.000
	Pendidikan kewirausahaan	.426	.062	.465	6.890	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients

Dari data tabel 10 diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 15,935 + 0,426X$$

Hal ini berarti jika pendidikan kewirausahaan (X1) nilainya 0 atau tidak ada kenaikan dan penurunan, maka minat berwirausaha (Y) mempunyai nilai sebesar 15,935. Nilai koefisien X1 sebesar 0,426 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,426 pada konstanta sebesar 15,935 dengan asumsi nilai koefisien X1 tetap. Koefisien X1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat pendidikan kewirausahaan maka semakin meningkat juga minat berwirausaha.

**Tabel 11 Uji Regresi Liner Sederhana
Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.027	1.501		12.679	.000
	Kreativitas	.272	.048	.398	5.689	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari data tabel 4.20 diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 19,027 + 0,272X$$

Hal ini berarti jika kreativitas (X2) nilainya 0 atau tidak ada kenaikan dan penurunan, maka minat berwirausaha (Y) mempunyai nilai sebesar 19,027. Nilai koefisien X1 sebesar 0,272 yang berarti apabila kreativitas (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,272 pada konstanta sebesar 19,027 dengan asumsi nilai koefisien X2 tetap. Koefisien X2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat kreativitas maka semakin meningkat juga minat berwirausaha.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.935	1.688		9.440	.000
	Pendidikan kewirausahaan	.426	.062	.465	6.890	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 12, hasil uji t diatas dapat diperoleh nilai t hitung untuk X1 sebesar 6,890. Selanjutnya t tabel dapat dicari dengan nilai $df = (n-k-1) = (174 - 1 - 1) = 172$ pada nilai signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai t tabel 1,973. Maka nilai t hitung > t tabel ($6,890 > 1,973$)

dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dengan beta bernilai positif 0,465 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain variabel pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

**Tabel 13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.027	1.501		12.679	.000
	Kreativitas	.272	.048	.398	5.689	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.22, hasil uji t diatas dapat diperoleh nilai t hitung untuk X2 sebesar 5,689. Selanjutnya t tabel dapat dicari dengan nilai $df = (n-k-1) = (174 - 1 - 1) = 172$ pada nilai signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai t tabel 1,973. Maka nilai t hitung $>$ t tabel ($5,689 > 1,973$) dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dengan beta bernilai positif 0,398 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain variabel kreativitas (X2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

**Tabel 14 Hasil Uji Analisis Korelasi Pearson
Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

		Correlations	
		Pendidikan kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Pendidikan kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	174	174
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	174	174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 14 dilihat bahwa antara pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y) nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Berdasarkan hasil *Correlations* dari hasil uji korelasi antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y) dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) adalah sebesar 0,465 dengan angka koefisien bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikansi yang hubungan sedang atau cukup antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y).

Tabel 15 Hasil Uji Analisis Korelasi Pearson
Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha
Correlations

		Kreativitas	Minat Berwirausaha
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.398**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	174	174
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.398**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	174	174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Pada tabel 15 dilihat bahwa antara kreativitas (X2) dengan minat berwirausaha (Y) nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Berdasarkan hasil *Correlations* dari hasil uji korelasi antara variabel kreativitas (X2) dengan minat berwirausaha (Y) dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) adalah sebesar 0,398 dengan angka koefisien bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikansi yang hubungan yang rendah antara variabel kreativitas (X2) dengan minat berwirausaha (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh variabel bebas. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 16 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.212	2.45938

a. Predictors: (Constant), Pendidikan kewirausahaan

Dari tabel 16 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa sebesar 21,6% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel independennya (Pendidikan Kewirausahaan) sisanya ($100\% - 21,6\% = 78,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 17 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.153	2.54865

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

Dari tabel 17 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,158 yang menunjukkan bahwa sebesar 15,8% Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel

independennya (Kreativitas) sisanya ($100\% - 15,8\% = 84,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pada perhitungan penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK PGRI 1 Jakarta yang selaras dengan penelitian yang sebelumnya, penelitian yang relevan sebelumnya merupakan pendukung untuk melakukan penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) = 0,216 yang menyatakan bahwa citra merek mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 21,6%. Koefisien tersebut menunjukkan arah kedua variabel, yaitu variabel X1 dan Y adalah korelasi positif. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan terhadap pasangan data penelitian antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,426 dan menghasilkan konstanta sebesar 15,935 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 15,935 + 0,426X$.

Dari hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji-t) diperoleh t hitung = 6,890 > t tabel=1,973. dan dinyatakan signifikan jika t hitung > t tabel. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pearson antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,465 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan dan terciptanya pendidikan kewirausahaan siswa yang baik maka akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa smk PGRI 1 Jakarta.

Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Pada perhitungan penelitian ini juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha pada siswa smk PGRI 1 Jakarta yang selaras dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti lakukan ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) = 0,158 yang menyatakan bahwa kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 15,8%. Koefisien tersebut menunjukkan arah kedua variabel, yaitu variabel X2 dan Y adalah korelasi positif. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan terhadap pasangan data penelitian antara kreativitas dengan minat berwirausaha menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,272 dan menghasilkan konstanta sebesar 19,027 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 19,027 + 0,272X$.

Dari hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji-t) diperoleh t hitung = 5,689 > t tabel= 1,973 dinyatakan signifikan jika t hitung > t tabel. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pearson antara variabel kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,398 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas dengan minat berwirausaha. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa kreativitas mempengaruhi minat berwirausaha. Semakin baik kreativitas siswa dalam menentukan produk usaha maka akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa smk PGRI 1 Jakarta.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik, analisis data, dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan dan dibuktikan bahwa hipotesis pendidikan kewirausahaan dan kreativitas diterima. Peneliti melaksanakan penelitian sejak Januari sampai dengan Juni 2021 pada siswa SMK PGRI 1 Jakarta dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan sebesar 21,6% dan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya, sehingga dapat diketahui semakin baik pendidikan kewirausahaan siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha. Begitupun sebaliknya, semakin buruk pendidikan kewirausahaan siswa, maka minat siswa untuk berwirausaha juga semakin rendah.

Kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh kreativitas sebesar 15,8% dan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya, sehingga dapat diketahui semakin baik kreativitas siswa maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha. Begitupun sebaliknya, semakin buruk kreativitas siswa, maka minat siswa untuk berwirausaha juga semakin rendah.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan dan kreativitas merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data masing-masing indikator dari variabel pengetahuan kewirausahaan terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator inovasi 35,87% dengan pernyataan “Pendidikan kewirausahaan mendorong saya mengembangkan ide baru untuk menjadi wirausahawan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat membantu siswa SMK PGRI 1 Jakarta agar dapat mengembangkan ide baru untuk menjadi seorang wirausaha. Sedangkan indikator pendidikan kewirausahaan yang terendah adalah indikator sadar adanya peluang bisnis 29,35% dengan pernyataan “Peluang bisnis yang kecil membuat saya takut memulai usaha”. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa SMK PGRI 1 Jakarta tidak takut untuk memulai usaha walaupun memiliki peluang bisnis yang kecil.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pengolahan data masing-masing indikator dari variabel kreativitas terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator individu yang kreatif 26,08% dengan pernyataan “Wirausaha melatih saya berfikir kreatif”. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut siswa SMK PGRI 1 Jakarta dengan menjadi seorang wirausaha maka akan melatih mereka menjadi individu yang lebih kreatif. Sedangkan indikator kreativitas yang terendah adalah indikator menghasilkan ide baru 23,31% dengan pernyataan “Saya adalah orang yang bisa mengubah suatu permasalahan menjadi ide atau peluang dalam berwirausaha”. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa SMK PGRI 1 Jakarta belum memiliki kemampuan dalam mengubah suatu permasalahan menjadi ide ataupun peluang usaha.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pengolahan data masing-masing indikator dari variabel minat berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator melakukan hal yang bisa dilakukan oleh orang lain 15,51% dengan pernyataan “Saya tertarik menjadi wirausaha setelah melihat banyak wirausahawan yang sukses”. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut siswa SMK PGRI 1 Jakarta dengan melihat banyak wirausahawan yang sukses

membuat mereka termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha juga, dan mereka memiliki pandangan jika orang lain bisa menjadi wirausahawan yang sukses maka kami juga pasti bisa. Sedangkan indikator minat berwirausaha yang terendah adalah indikator keinginan mempunyai, mengelola, dan mengembangkan usaha sendiri 11,28% dengan pernyataan “Berwirausaha melatih saya menjadi pemimpin yang baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut para siswa SMK PGRI 1 Jakarta dengan berwirausaha belum tentu dapat melatih mereka menjadi seorang pemimpin yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian variabel pengetahuan kewirausahaan dan *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian ini bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pada penelitian ini hanya meneliti dua variabel independen untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa yaitu pendidikan kewirausahaan dan kreativitas sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel independen lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa SMK PGRI 1 Jakarta tetapi peneliti tidak dapat menjangkau seluruh siswa di SMK PGRI 1 Jakarta. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menjangkau siswa kelas 12 dan tidak hanya siswa kelas 11.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian dan teknik analisis data yang berbeda dengan yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih terbaru.

References

- Astuti, R., & Thorik Aziz. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan*, 3, 294–302.
- Budiarti, M. (2012). *Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa program ekstensi fakultas ekonomi universitas Indonesia)*.
- Bukirom, H, I, A, P., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29, 144–152.
- Deden, S. (2016). *PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*. 2. www.iranerd.com
- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3813>
- Fauziah, A., Baharudin, R., Siti, & Rahman, H. A. (2004). Interest In Entrepreneurship: An Exploratory Study On Engineering And Technical Students In Entrepreneurship Education And Choosing Entrepreneurship As A Career. *Project Report University of Technology Malaysia*, 71–79.
- Gloria Patri Cendyta, R. N. S. A. (2019). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA Studi pada Mahasiswa*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Haq, A. F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2015/2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Hasan. (2013). *Entrepreneurship & Kreativitas*.

Kumalasari, L. A. (2014). *Pengaruh Sikap Mandiri Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 203.

Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>

Paço, A. do, Ferreira, J., Raposo, M., Rodrigues, R. G., & Dinis, A. (2011). Entrepreneurial Intention Among Secondary Students: Findings From Portugal. *Entrepreneurship and Small Business*, 13.

Wijaya, D. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan untuk sekolah dan perguruan tinggi*.

Yar, D. H., Wennberg, W., & Berglund, H. (2008). Creativity in entrepreneurship education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(2), 304–320. <https://doi.org/10.1108/14626000810871691>

Yohana, C. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. 89–102.

Yohana, C., Rachma Dania, R. F., & Prihandono, D. (2021). Study of the influence of education and literation of entrepreneurship in vocational high schools: Indonesian case. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(1), 34–50. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0004>